



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Melalui karya tugas akhir “De Rode Draad”, penulis ingin menerapkan pentingnya pemahaman emosi dan kepribadian tokoh untuk para animator. Diharapkan para animator dapat menyampaikan pesan cerita yang tidak disampaikan melalui dialog atau narasi. Selama proses produksi penulis memahami beberapa hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu:

1. Pentingnya pemahaman kepribadian tokoh dalam proses animasi.
Pemahaman akan kepribadian dapat menghindarkan animator dari memberi gerakan yang tidak mencerminkan kepribadian tokoh. Hal ini juga akan membuat animator terhindar dari penyampaian cerita yang berbeda dari tujuan yang diinginkan dan ditetapkan. Penulis mendapati bahwa kunci dari memberikan kepribadian pada tokoh adalah dengan mengamati dan memahami ciri utama yang paling menonjol dari kepribadian tersebut. Dalam pengerjaan tugas akhir ini penulis menggunakan tokoh dengan kepribadian Sanguinis-Ekstrovert dan Melankolis-Introvert. Ciri yang perlu ditekankan dari orang introvert adalah sikap mereka yang kaku dan tertutup sementara orang-orang ekstrovert memiliki sikap yang lebih dinamis dan terbuka.
2. Pengamatan melalui tokoh-tokoh dalam film dapat menunjang dan melengkapi proses pemahaman kepribadian.

Selain pengamatan terhadap orang-orang di sekitar, cara lain yang dapat menunjang proses pemahaman kepribadian adalah melalui pengamatan terhadap tokoh-tokoh dalam film. Mengamati film dapat memudahkan pengamat, mengingat bahwa pembahasan psikologi adalah hal yang kompleks karena hal tersebut merupakan ilmu yang tidak pasti. Dengan mengamati tokoh film, pengamat mendapat penjelasan lengkap mengenai profil dan latar belakang tokoh dalam cerita. Pengamat juga diberikan penjelasan mengenai konflik dan situasi yang sedang dihadapi tokoh serta perubahan yang terjadi dalam diri tokoh setelah mereka menyelesaikan konflik-konflik tersebut.

3. Pentingnya memahami ekspresi wajah.ˆ

Ekspresi wajah memegang peran yang sangat penting dalam pencerminan kepribadian dan penyampaian emosi tokoh. Dengan mempelajari macam-macam ekspresi, animator dapat menyampaikan emosi yang sedang dirasakan tokoh dalam situasi tertentu serta menjelaskan pada penonton kepribadian yang dimiliki tokoh. Dengan melihat ekspresi Jan yang selalu murung serta Nja'I yang ekspresif dan banyak tersenyum penonton dapat menilai bahwa keduanya memiliki kepribadian yang bertolak belakang.

5.2. Saran

Selama proses pengerjaan tugas akhir, penulis menemui beberapa hambatan. Untuk menghindari terjadinya hal yang sama, penulis menyarankan beberapa hal bagi orang-orang yang ingin mendalami hal serupa. Di antaranya adalah:

1. Memperbanyak sudut kamera yang menampilkan ekspresi wajah.

Dalam topik yang membahas ekspresi wajah, lebih baik menggunakan lebih banyak sudut kamera yang mendukung. Tujuannya agar penonton lebih mudah mencerna ekspresi yang ditampilkan tokoh.

2. Memberi waktu lebih bagi penonton untuk mencerna emosi tokoh.

Dalam adegan yang ingin menyampaikan emosi, ada baiknya dibuat lebih panjang agar memiliki jeda. Fungsi dari jeda tersebut adalah membuat penonton memahami serta ikut merasakan emosi yang ingin disampaikan tokoh. Jika emosi tersebut adalah emosi yang tersembunyi, maka penonton memiliki waktu untuk mengamati dan menganalisis emosi seperti apa yang sedang tokoh alami dalam adegan tersebut.

UMMN